

**SOSIALISASI DAN EDUKASI KESEHATAN “MABERTING” MARI  
BERANTAS STUNTING DI WILAYAH KAMPUNG GUNUNG RT 04/RW  
09 KELURAHAN JOMBANG KOTA TANGERANG SELATAN**

**HEALTH SOCIALIZATION AND EDUCATION "MABERTING" LET'S  
ERADICATE STUNTING IN THE KAMPUNG GUNUNG RT.04/RW. 09  
JOMBANG DISTRICT, SOUTH TANGERANG CITY**

Tri Okta Ratnaningtyas\*, Fenita Purnama Sari Indah, Lela Kania Rahsa Puji,  
Nurwulan Adi Ismaya, Nur Hasanah, Fitratun Nisa, Diah Ayu Lestari, Hani  
Setyawati, Kartika Sari, Mulia Maghu, Qaulan Sadida, Siti Aisyah, Wisnu Tansya  
Trisna

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

**ABSTRACT**

*This community service is entitled "Maberting" Health Socialization and Education, Let's Eradicate Stunting in the Kampung Gunung RT Area. 04/RW. 09 Jombang Village, South Tangerang City. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of mothers (pregnant, breastfeeding, and having babies and toddlers) about stunting and the problem of stunting, providing balanced nutritional intake, and the importance of monitoring the weight of babies and toddlers. This method of implementing community service is carried out in several activity stages, namely the licensing, survey and outreach stages. . The team implementing this activity is STIKes lecturer Widya Dharma Husada, 5 people and 8 students. The implementation team provides material related to stunting; providing balanced nutritional intake; and monitoring the weight of babies and toddlers. The conclusion from this community service activity is that before the outreach activity took place, almost all participants still lacked or did not understand about stunting and stunting health problems; providing balanced nutritional intake; and the importance of monitoring the weight of babies and toddlers. It is hoped that it can also function as a media for mapping problems regarding stunting health problems, providing balanced nutritional intake, and monitoring the weight of babies and toddlers.*

**Keywords:** *Stunting, Balanced Nutrition, Weight Monitoring, Babies and Toddlers, Health Socialization and Education*

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting” Mari Berantas Stunting di Wilayah Kampung Gunung RT. 04/RW. 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan para ibu (hamil, menyusui, dan memiliki bayi dan balita) tentang stunting dan masalah stunting, pemberian asupan gizi yang seimbang, dan pentingnya pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, survei, dan sosialisasi. . Tim pelaksana kegiatan ini adalah dosen STIKes Widya Dharma Husada sebanyak 5 orang dan mahasiswa sebanyak 8 orang. Tim pelaksana memberikan materi terkait stunting; pemberian asupan gizi yang seimbang; dan melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung hampir seluruh peserta masih kurang atau belum mengerti tentang stunting dan masalah kesehatan stunting; pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 4, No. 2,  
November 2023, Hal. 137-147

Email: [lppm@wdh.ac.id](mailto:lppm@wdh.ac.id) Website : [lppm.wdh.ac.id](http://lppm.wdh.ac.id)

pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita. Diharapkan juga dapat berfungsi sebagai media pemetaan masalah tentang masalah kesehatan stunting, pemberian asupan gizi yang seimbang, dan pemantauan berat badan bayi dan balita.

**Kata kunci:** Stunting, gizi seimbang, pemantauan berat badan, bayi dan balita, sosialisasi dan edukasi kesehatan

## PENDAHULUAN

Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Saat ini, Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) pada balita serta masalah anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Masalah kekurangan gizi pada ibu hamil tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan kekurangan gizi pada balita. Permasalahan gizi disebabkan oleh penyebab langsung seperti asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung permasalahan gizi adalah masih tingginya kemiskinan, rendahnya sanitasi lingkungan, ketersediaan pangan yang kurang, pola asuh yang kurang baik, dan pelayanan kesehatan yang belum optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

*Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan simpul kritis sebagai awal terjadinya *stunting* yang selanjutnya akan memberikan dampak jangka panjang hingga akan berulang dalam siklus kehidupan. *Stunting* pada anak menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, gangguan pada perkembangan otak, gangguan terhadap perkembangan motorik dan terhambatnya pertumbuhan mental anak. Pertumbuhan tidak optimal dalam masa janin dan atau selama periode 1000 HPK memiliki dampak jangka panjang. Bila faktor eksternal (setelah lahir) tidak mendukung, pertumbuhan *stunting* dapat menjadi permanen sebagai remaja pendek

(Rahayu, Yulidasari, Putri, & Anggraini, 2018).

Menurut data WHO pada tahun 2020, kasus stunting di seluruh dunia mencapai 22% atau sebanyak 149,2 juta jiwa. Permasalahan stunting di Indonesia mencapai peringkat ke-5 dunia dan peringkat ke-2 di Asia Tenggara. Sedangkan, menurut data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) tahun 2022, kasus stunting di Indonesia mencapai 21,6%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Kasus kejadian stunting tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 35,3%. Sedangkan, kejadian stunting di Provinsi Banten masuk ke dalam urutan 23 dengan jumlah kasus sebesar 20% dan Kota Tangerang Selatan sendiri diketahui prevalensi stunting mengalami kenaikan yakni pada tahun 2019 sebesar 15,39% menjadi 19,4% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 menurun menjadi 9% (SSGI, 2022). Berdasarkan data sekunder diketahui angka kejadian stunting di wilayah Kerja Puskesmas Jombang sebesar 142 kasus. Oleh karena itu, berdasarkan uraian dan data tersebut maka tim dosen beserta

mahasiswa dari STIKes Widya Dharma Husada bermaksud menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan dengan judul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting” Mari Berantas Stunting di Wilayah Kampung Gunung RT: 04/RW: 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan”. Tujuan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun kesadaran dan membentuk *mindset* baru peserta (ibu hamil, ibu menyusui, ibu berbayi dan berbalita) terkait stunting dan masalah stunting, pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang, dan pentingnya pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita di Kampung Gunung RT: 04/RW: 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 di Kampung Gunung RT.

04/RW. 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan. Adapun pelaksana sosialisasi dan edukasi kesehatan ini adalah tim dosen dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan DIII Farmasi beserta mahasiswa dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang keseluruhannya berjumlah 13 orang. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan stunting dan masalah. stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, survei, dan sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus izin ke bagian LPPM STIKes Widya Dharma Husada, lalu dilanjutkan ke tahap survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan Ketua RT agar dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kampung Gunung RT. 04/RW. 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan. Selain itu, pada tahap survei

juga dilakukan kerja sama dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal dalam setiap sesi pemberian materi, dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Selanjutnya, setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi dan edukasi kesehatan yaitu pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting” Mari Berantas Stunting di Wilayah Kampung Gunung RT. 04/RW. 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam tahap sosialisasi dan edukasi kesehatan ini terdiri dari

- (a) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media leaflet, penyusunan jadwal acara dalam hal pemberian materi, pembagian tugas tim pelaksana;
- (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media leaflet;
- (c) tahap evaluasi dengan melakukan proses diskusi tanya jawab dengan

sasaran. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, urgensi kegiatan, dan respon peserta. Berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita di Wilayah Kampung Gunung RT: 04/RW: 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan dilakukan dengan maksud untuk memudahkan para peserta hadir dan proses sosialisasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menggali serta menyampaikan topik bahasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan melalui alat-alat peraga atau media promosi kesehatan seperti leaflet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gizi berasal dari bahasa Arab “Al Gizzai” yang artinya makanan dan manfaat untuk kesehatan. Gizi yang baik merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, program perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi konsumsi pangan agar terjadi perbaikan status

gizi masyarakat (Muchtadi, 2002)). Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena merupakan masa yang kritis dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Almatsier, 2001). Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Supriasa & Bakri, 2012).

Menurut data WHO pada tahun 2020, kasus stunting di seluruh dunia mencapai 22% atau sebanyak 149,2 juta jiwa. Permasalahan stunting di Indonesia mencapai peringkat ke-5 dunia dan peringkat ke-2 di Asia Tenggara. Sedangkan, menurut data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) tahun 2022, kasus stunting di Indonesia mencapai 21,6%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Kasus kejadian stunting tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 35,3%. Sedangkan, kejadian stunting di Provinsi Banten masuk ke

dalam urutan 23 dengan jumlah kasus sebesar 20% dan Kota Tangerang Selatan sendiri diketahui prevalensi stunting mengalami kenaikan yakni pada tahun 2019 sebesar 15,39% menjadi 19,4% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 menurun menjadi 9% (SSGI, 2022). Berdasarkan data sekunder diketahui angka kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang sebesar 142 kasus.

Periode balita merupakan periode yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, oleh sebab itu balita perlu ditimbang secara teratur sehingga dapat dipantau pertumbuhan berat badannya. Agar kegiatan penimbangan dapat mempunyai makna secara efektif dan efisien, maka hasil penimbangan setiap balita dapat dicantumkan pada grafik dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) balita, kemudian dipantau garis pertumbuhan setiap bulannya, sehingga setiap anak dapat diketahui kesehatannya sejak dini. Hasil penimbangan balita di posyandu dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat dan instansi kesehatan untuk melihat sampai seberapa jauh jumlah balita yang ada di wilayahnya tumbuh dengan sehat, sehingga dapat menggambarkan

keberhasilan dari kegiatan posyandu sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting (Departemen Kesehatan, 2002).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari STIKes Widya Dharma Husada ini sebagai wujud dari pelaksanaan intervensi atas prioritas masalah dari beberapa permasalahan kesehatan yang didata oleh tim dimana salah satunya berupa tingginya kasus stunting di Wilayah Kelurahan Jombang dengan jumlah 142 kasus. Melalui upaya sosialisasi dan edukasi kesehatan tentang hal-hal yang terkait dengan stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu diharapkan pengetahuan dan kesadaran peserta kegiatan ini menjadi meningkat. Pencapaian keberhasilan dari hasil kegiatan ini juga diukur melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan berlangsung.

Dalam hal ini, sebelum kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan ini berlangsung, cukup banyak peserta

yang masih kurang atau belum mengerti tentang stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kampung Gunung ini adalah dapat membangun kesadaran dan membentuk *mindset* baru peserta dalam hal ini ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita terkait pengetahuan tentang stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat berfungsi pula sebagai media pemetaan tentang masalah stunting dan pemberian asupan gizi yang cukup dan seimbang bagi bayi dan balita di lingkungan masyarakat.

Menurut urgensi kegiatan, berdasarkan hasil paparan dan respon peserta selama berlangsungnya acara dapat disimpulkan bahwa kegiatan

sosialisasi dan edukasi kesehatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun *mindset*, dan menumbuhkan kesadaran bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita tentang stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan ini menjadi semakin strategis dan penting dilanjutkan pelaksanaannya bahkan diperluas sasaran lokasi dan pesertanya mengingat setiap bayi dan balita memiliki risiko mengalami stunting.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi dan edukasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Wilayah Kampung Gunung RT. 04/RW. 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan:





**Gambar 1. Penyampaian Materi tentang Stunting dan Masalah Stunting**



**Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Asupan Gizi Seimbang dan Pentingnya Pemantauan Penimbangan Berat Badan Bayi dan Balita.**



**Gambar 3. Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting”**



**Gambar 4. Tim Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting”**



**Gambar 5. Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan sedang Mengisi Lembar *Pre-Test* dan *Post-Test***

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlangsung cukup banyak peserta yang masih kurang atau belum mengerti tentang stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat membangun kesadaran dan membentuk *mindset* baru peserta dalam hal ini ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita terkait pengetahuan tentang stunting dan masalah stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Selain itu, kegiatan

ini diharapkan dapat berfungsi pula sebagai media pemetaan tentang masalah stunting dan pemberian asupan gizi yang cukup dan seimbang bagi bayi dan balita di lingkungan masyarakat.

#### Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan “Maberting” Mari Berantas Stunting di Wilayah Kampung Gunung RT: 04/RW: 09 Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan” ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki bayi dan balita sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadarannya tentang upaya pencegahan stunting; pentingnya pemberian asupan gizi yang seimbang; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan bayi dan balita di posyandu. Selain itu, aparat desa dibantu tenaga kesehatan dari puskesmas diharapkan dapat terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang sebagai upaya menurunkan angka kejadian stunting.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM STIKes Widya Dharma Husada dan Ketua RT: 04/RW: 09 Kampung Gunung Kelurahan Jombang Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam perwujudan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Kesehatan. (2002). *Profil kesehatan Indonesia 2001 : menuju Indonesia sehat 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Muchtadi, D. (2002). *Gizi untuk bayi : ASI, susu formula dan makanan tambahan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya* (Vol. 1). (H. Hadianor, Ed.) Yogyakarta: CV. Mine.

Supariasa , I., & Bakri , B. (2012). *Penilaian Status Gizi*. (E. Rezkina , Ed.) Jakarta: EGC.